

INTISARI

Efektifitas ROM *Exercise* Aktif Dan Pasif Pada Pasien *Post* Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah Terhadap Lama Hari Rawat Di Rumah Sakit Umum Islam Kustati

Nur Azizah¹, Indriyati², Vitri Dyah Herawati³

Latar Belakang: Patah tulang termasuk kondisi darurat sehingga harus segera ditangani cepat dan tepat serta sesuai prosedur penatalaksanaan patah tulang. Secara umum klien dengan fraktur harus dilakukan tindakan operasi dimana selain menimbulkan nyeri juga berpengaruh pada aktivitas. Setelah tindakan operasi diperlukan rehabilitasi untuk mencegah terjadinya kontraktur. Asuhan keperawatan pasien dengan fraktur ekstremitas bawah harus diprioritaskan dan difokuskan pada pemberian rasa nyaman, pencegahan komplikasi, dan pencapaian rehabilitasi yang optimal pada rehabilitasi pasien diajari mobilisasi atau latihan gerak yang terbagi menjadi dua yaitu *Range of Motion* (ROM) aktif dan pasif.

Tujuan: Untuk mengetahui Efektifitas Rom *Exercise* Aktif dan Pasif Pada Pasien *Post* Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah Terhadap Lama Hari Rawat Di Rumah Sakit Umum Islam Kustati.

Desain: Peneliti ini meneliti jenis penelitian eksperimen. Metode yang digunakan adalah *quasy eksperimen*. Desain yang digunakan adalah *Post test only nonequivalent control grup*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah metode *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah SPO ROM yang berlaku di RSUI Kustati

Hasil: hasil penelitian didapatkan mayoritas responden ROM Pasif dirawat 3 hari dengan frekuensi 9 responden (64.3%) dan mayoritas responden ROM Aktif dirawat 2 hari dengan frekuensi 10 responden (71.4%). Kemudian hasil tersebut juga diperoleh nilai p value 0.001 yang artinya terdapat perbedaan pengaruh ROM aktif dan pasif terhadap lama dirawat pasien fraktur di RSUI Kustati Surakarta.

Kata kunci : ROM, Lama Hari Rawat, pasien *post* operasi fraktur

1. Mahasiswa Program Studi ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

2,3. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF ACTIVE AND PASSIVE ROM *EXERCISE* IN PATIENTS AFTER LOWER EXTREMITY FRACTURE SURGERY TOWARD HOSPITALIZATION LENGTH OF STAYING AT KUSTATI ISLAMIC GENERAL HOSPITAL

Nur Azizah¹, Indriyati², Vitri Dyah Herawati³

Background: Fractures are an emergency condition, so they must be treated quickly and appropriately according to fracture management procedures. In general, clients with fractures must undergo surgery, causing pain and affecting activities. Surgery must be followed by rehabilitation to prevent contractures. Nursing care of patients with lower extremity fractures should be prioritized and focused on providing comfort, preventing complications, and achieving optimal rehabilitation in the rehabilitation of patients. Patients are treated to mobilize or *exercise*, divided into active and passive Range of Motion (ROM).

Objective: To determine the effectiveness of active and passive ROM *exercise* in patients with postoperative lower extremity fractures on length of stay at the Kustati Islamic General Hospital.

Design: This research belongs to experimental research. The method used a quasiexperimental. The design used post-test only the nonequivalent control group. The sampling technique used purposive sampling. The instrument implemented SPO ROM at RSUI Kustati.

Results: The results show that most respondents were treated for passive ROM for 3 days with a frequency of 9 respondents (64.3%). The majority of respondents with active ROM were treated for 2 days with a frequency of 10 respondents (71.4%). The results also obtained a p-value of 0.001. It means that there is a difference in the effect of active and passive ROM on the length of stay of fracture patients at RSUI Kustati Surakarta.

Keywords: ROM, Length of Hospitalization, Postoperative Fracture Patients

-
1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
 - 2,3 Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

